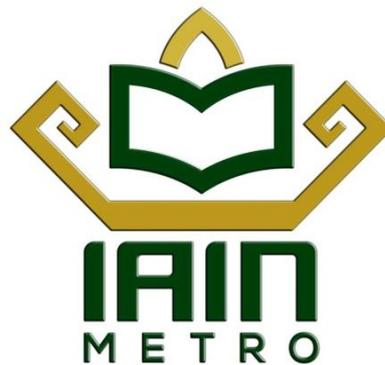


SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM**

Oleh:

**TIKA RAHAYU
NPM. 1801011135**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM**

Oleh:

**TIKA RAHAYU
NPM: 1801011135**

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: mail@iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 Juni 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

PERSETUJUAN

Nama : TIKA RAHAYU
NPM : 1801011135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3818 / In. 28.1 / 0 / PP-009 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 7 MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM, disusun oleh: Tika Rahayu NPM: 1801011135 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis / 22 Juni 2023.

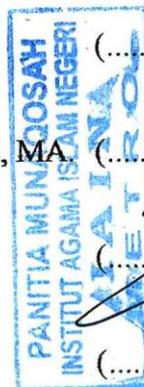
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Ed

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

Oleh:
TIKA RAHAYU

Pemahaman ilmu tajwid merupakan salah satu syarat yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an bukan hanya melafalkan mahraj ataupun membaca sesuai dengan tulisannya (lafadz), tetapi ada hukum-hukum tertentu wajib kita ketahui. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu ilmu tajwid. Penguasaan ilmu tajwid memberikan penguasaan penting untuk mengetahui bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an, karena satu-satunya ilmu untuk belajar membaca Al-Qur'an adalah ilmu tajwid. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, apabila penguasaan ilmu tajwidnya baik, maka kemampuan membaca Al-Qur'an juga akan baik, namun apabila penguasaan tajwidnya kurang kemampuan membaca Al-Qur'an juga akan kurang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (x^2). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum".

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 173 siswa, yang terdiri dari 6 kelas dan sampel nya berjumlah 42 siswa. Selanjutnya, hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa harga chi kuadrat (x^2) hitung sebesar 10, 656, sedangkan chi kuadrat(x^2) tabel dengan taraf signifikan 5% = 9, 488. Berdasarkan hasil tersebut maka chi kuadrat(x^2) hitung lebih besar daripada chi kuadrat(x^2) tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penguasaan ilmu tajwid terhadap hasil koefisien kontingensi, dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga $C = 0, 449$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0, 8164$. Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (penguasaan ilmu tajwid) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) tergolong cukup.

Kata Kunci: penguasaan ilmu tajwid, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TIKA RAHAYU

NPM : 1801011135

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Tika Rahayu
NPM. 1801011135

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾ (سورة
العنكبوت, ٤٥)

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ Q.S. Al-Ankabut: 45

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Karya ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Tukiman, dan Ibu Sumini yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku.
2. Untuk kakak Anggun Nita Lestari dan adik Aulia Azahra yang telah memberikan semangat, nasehat demi keberhasilanku.terimakasih atas segala bantuan dan semangatnya.
3. Untuk temanku Ai Hamidah terimakasih atas segala bantuan dan semangatnya.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat serta selalu dikelilingi dengan orang-orang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Rahmad Setya Dharmawan, S.Pd.I. selaku kepala sekolah Mts Riyadlatul Ulum.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 22 Juni 2023
Peneliti



Tika Rahayu
NPM. 1801011135

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penguasaan Ilmu Tajwid	8
1. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid	8
2. Ruang Lingkup	12
3. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid.....	21
4. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	23

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
C. Paradigma	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	29
1. Variabel Bebas	30
2. Variabel Terikat	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
3. Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	36
F. Pengujian Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum...	41
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur	42
c. Data Siswa dan Saran MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan	57

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Hasil Prasurvey Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.....	3
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Siswa Kelas VII.....	32
Tabel 3.2. Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	34
Tabel 4.1. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.....	43
Tabel 4.2. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum	45
Tabel 4.3. Data Siswa Keseluruhan Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum	45
Tabel 4.4. Sarana Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.....	47
Tabel 4.5. Daftar Skor Jawaban Angket Penguasaan Ilmu Tajwid	48
Tabel 4.6. Daftar Skor Hasil Kemampuan MID Semester Kelas VII.....	49
Tabel 4.7. Distribusi frekuensi Tentang Kemampuan membaca Al-Qur'an ..	51
Tabel 4.8. Data Pengelolaan Skor Hasil Angket Penguasaan Ilmu Tajwid....	52
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Antara Angket Penguasaan dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	53
Tabel 4.10. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Penguasaan Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	54
Tabel 4.11. Interpretasi Nilai r atau Tingkat Hubungan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	63
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data.....	66
Lampiran 3 Uji Prasyarat	68
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas.....	69
Lampiran 5 Distribusi Nilai r Product Moment.....	77
Lampiran 6 Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	78
Lampiran 7 Surat Izin Pra-Survey.....	79
Lampiran 8 Surat Balasan Pra-Survey.....	80
Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 10 Surat Tugas.....	82
Lampiran 11 Surat Izin Research.....	83
Lampiran 12 Surat Balasan Research.....	84
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	85
Lampiran 14 Surat Bebas Jurusan.....	86
Lampiran 15 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	87
Lampiran 16 Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan satu-satunya mukjizat Nabi Muhammad SAW yang berlaku hingga saat ini, menjadi warisan bagi umat Islam hingga akhir zaman. Keaslian Al-Qur'an berbeda dengan keaslian kitab suci lain yang tidak langgeng karena telah ada perubahan isinya. Oleh karena itu, orisinalitas Al-Qur'an tidak cukup hanya dibanggakan sebagai kitab suci yang masih asli, tetapi juga mendorong umat Islam untuk mengamalkannya dalam alinia kehidupan, sehingga apa saja yang terkandung di dalamnya benar-benar dapat memberi manfaat dan pedoman bagi seluruh manusia. Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam.

Tingkat kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an setiap individu selalu bervariasi, terkadang seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu memahami kandungan yang terdapat di dalamnya, ada juga yang membacanya sudah baik tetapi kurang benar dalam memahamai isi kandungannya, terlebih orang yang belum mampumembaca Al-Qur'an dengan benar meraka lebih sulit memahami kandungannya. Kegiatan membaca Al-Qur'an tidak dapat dinilai sebagai ibadah apabila umat Islam tidak dapat mengindahkan kaidah membacanya. Ibadah hanya berniat menggugurkan kewajiban membaca Al-Qur'an maka semua itu menjadi sia-sia karena kegiatan tersebut tidak dilandasi dengan ilmu. Oleh sebab itu, umat

Islam wajib mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan membaca dan memahami Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid.

Ilmu tajwid merupakan pedoman umat Islam untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Ilmu yang dipelajari yaitu mengenal huruf hijaiyyah, makhraj huruf, sifat-sifat huruf, tanda baca, dan lain sebagainya. Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam dan perantaranya ialah ilmu tajwid dan berlaku pula kewajiban umat Islam untuk mempelajari ilmu tajwid, karena tidak akan sempurna seseorang yang membaca Al-Qur'an tanpa landasan ilmu tajwid. Hukumnya belajar ilmu tajwid yaitu fardhu kifayah, tetapi menerapkan ilmu tajwid pada bacaan Al-Qur'an itu hukumnya fardhu 'ain bagi umat Islam laki-laki maupun perempuan.¹

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah diperoleh pada tanggal 23 September 2022 bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat hambatan yang timbul dari siswa itu sendiri. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya motivasi, dan faktor lingkungan dari teman sebaya. Ketika peneliti bertanya "Apakah dalam membaca Al-Qur'an masih terdapat kekurangan atau sudah baik dalam membacanya, apakah sudah sesuai dengan tajwid, panjang dan pendeknya, serta makhorijul hurufnya bu?". Ibu Alfiyatul Mayasari selaku guru BBTQ kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum menjawab "Dari segi bacaan Alhamdulillah sudah banyak siswa yang sudah lancar dalam

¹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988).

membaca Al-Qur'an, namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan tajwid serta panjang pendeknya". Seperti berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Prasurvey Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswai Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum²

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Ahmad Daffa Jidan Pratama	70	Cukup
2.	Ahmad Zaki	65	Cukup
3.	Alin Putri Sholekhah	80	Baik
4.	Alvin Aditya Pratama	70	Cukup
5.	Anggun Nur Wahidah	65	Cukup
6.	Bintang Arfa Fahreezy	55	Kurang
7.	Bobby Bastian Aji	75	Cukup
8.	Devi Novita Sari	85	Baik
9.	Hafidz Galang Aldianto	75	Cukup
10.	Hafidz Jaya Santoso	80	Baik
11.	Jihan Aqila	60	Cukup
12.	Lika Nurjanah	50	Kurang
13.	Lintang Zalfany	80	Baik
14.	M. Efendi	85	Baik
15.	Merliana Safira	50	Kurang
16.	Nabilah Lutfiyatun Nafisah	60	Cukup
17.	Nadhif Auly Tazzaka	50	Kurang
18.	Nofa Ainiya Muttasyifa	80	Baik
19.	Salma Perlita	85	Baik
20.	Yazid Al Bastomi	50	Kurang

Indikator yang diambil dari nilai di atas adalah:

<50: kurang

60-75: cukup

80-90: baik³

² Dokumentasi Siswa Kelas VII c, Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum

³ Alfiyatul Muyasari, Wawancara Standar Penilaian Siswai Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum, 23 September 2022

Berdasarkan dari data di atas diperoleh hasil bahwa siswa berkategori baik sebanyak 35% (7 orang), kategori cukup sebanyak 25% (5 orang), dan kategori kurang sebanyak 40% (8 orang).

Berdasarkan paparan di atas, di dalam penelitian ini peneliti memilih penguasaan ilmu tajwid agar dapat meningkatkan siswa kelas VII dalam pemahaman dan membaca Al-Qur'an. Maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul "Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang serius dalam mempelajari Ilmu Tajwid
2. Kurangnya pemahaman yang lebih matang mengenai Ilmu Tajwid
3. Pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an masih banyak yang rendah dalam mengucapkan makhorijul huruf dan penempatan tajwid

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang diteliti. Sesuai dengan identifikasi yang ada maka dari itu penulis memberikan batasan masalah pada hubungan penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tujuan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang diteliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu: Adakah hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui hubungan penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum

2. Manfaat penelitian

Menjadi bahan pertimbangan bagi guru agama Islam dan pihak terkait untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui tingkat penguasaan ilmu tajwid.

F. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh:

1. Fitri Aulia pada tahun 2020 dengan judul "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas V di MIN 1 Bandar Lampung."⁴Keterkaitan penelitian dari penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penguasaan ilmu tajwid dan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an.

⁴ Fitri Aulia, "*Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas V MIN 1 Bandar Lampung*", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Akan tetapi perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu penelitian ini mengacu pada penguasaan ilmu tajwid pada anak kelas V. Sedangkan penelitian ini yang akan dilakukan pada penguasaan ilmu tajwid dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an kelas VII di madrasah tsanawiyah riyadlatul 'ulum.

2. Zahrotul Qomariah pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Ibtida' Awal Pondok Pesantren Riyadlatul 'ulum Tahun Pelajaran 2013/2014".⁵ Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih mengarah kepada pemahaman Al-qur'an dan bacaan makhorijul hurufnya, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengarah pada penguasaan ilmu tajwid dan bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid.
3. Iltiqoul Jannati pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur".⁶ Keterkaitan penelitian dari peneliti relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel

⁵ Zahrotul Qomariah, "Hubungan Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas Ibtida' Awal Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi, IAIN Metro, 2013).

⁶ Iltiqoul Jannati, "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur", (Skripsi, IAIN Metro, 2013).

terikatnya atau kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan letak perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu pada variabel bebasnya dan tempat penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penguasaan Ilmu Tajwid

1. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid

Pengertian penguasaan memiliki kata dasar “kuasa” yaitu kemampuan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu. Adapun penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian. Adapun Pengertian ilmu tajwid yaitu Tajwid merupakan bentuk masdar yang berasal dari fi’il madhi *jawadda* yang berarti memperbaiki.¹ Menurut bahasa, kata “tajwid” diambil dari kata “sesuatu yang baik”, lawan dari kata tersebut yaitu “ jelek”. Adapun artinya membuat bagus, penyempurnaan, pemantapan, dan memperbaiki sesuatu. Adapun yang dinamakan dengan tajwid yaitu membaca Al-Qur’an bisa mendatangkan makhroj-makhrojnya huruf, dibaca dengan tepat dan sesuai dengan semua sifat-sifatnya huruf seperti membaca qolqolah, membaca hams pada huruf-huruf yang bersifat hams, membaca tebal (*tafkhim*) pada huruf isti’la, membaca tipis (*tarqiq*) pada huruf istifal, membaca mad (*panjang*), ghunnah, idzhar, idgham dan lain sebagainya. Semua itu bisa terbaca menurut ketentuannya masing-masing.

¹ Acep Iim Abdurrahman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007), 3.

a. Hukum Nun Mati dan Tanwin

Pengertian Hukum nun mati dan tanwin adalah nun yang tidak berbaris, yang menggunakan harakat sukun, sedangkan yang dimaksud dengan tanwin adalah nun mati yang bertempat di akhir isim (kata benda), kelihatan apabila dibaca secara washal (sambung dengan kata lain), dan hilang jika ditulis atau diwakafkan.²

Pengertian di atas bahwa antara Nun Mati dan Tanwin mempunyai kesamaan. Adapun kesamaannya terletak pada huruf Nunnya yang mati, sedangkan perbedaannya Nun Mati tampak jika diucapkan maupun ditulis sedangkan Tanwin hanya tampak Nunnya ketika diucapkan bukan dalam tulisan. Nun Mati atau Tanwin yang bertemu salah satu huruf hijayah, mempunyai dampak hukum tersendiri dalam bacaannya. Ada yang dibaca terang, memasukkan, menggantikan atau berubah dan menyembunyikan atau menyamarkan. Dari dampak hukum itu, maka apabila ada Nun Mati atau Tanwin bertemu huruf hijayah, mempunyai 4 hukum, yaitu:

1) Izhar

Izhar menurut bahasa al-bayaan, yakni terang, jelas dan nampak. Pendapat lain menyatakan bahwa, Izhar yaitu membaca dengan terang atau mengeluarkan huruf dari makhrjanya dengan tiada bercampur ghunnah atau mendengung dan tasydid. Jadi apabila Nun Mati dan Tanwin bertemu dengan huruf hijayah yang

² Adhkiyah dan Achmad Sunarto. *Pelajaran Tajwid Lengkap dan Praktis*, (Rembang: Aksara Press, 2017), 7

tidak berdengung dan bertasydid maka cara membacanya adalah jelas. Adapun huruf izhar ada 6.

2) Idgham

Idgham adalah memasukkan huruf satu ke dalam huruf yang lain (berikutnya), maksudnya adalah memasukkan bacaan dengan berdengung. Apabila ada Tanwin atau Nun Mati bertemu dengan huruf-huruf Idgham. Adapun huruf Idgham itu ada 6. Idgham terbagi menjadi dua macam, yaitu: Idgham Bighunnah dan Idgham Bilaghunnah. Idgham artinya memasukkan, Bighunnah artinya dengan dengung. Idgham Bighunnah atau Ma'al Ghunnah adalah memasukkan bacaan dengan dengung apabila Nun Mati dan Tanwin berjumpa dengan 4 huruf. Idgham Bilaghunnah adalah memasukkan bacaan dengan tidak dengung apabila Nun Mati dan Tanwin berjumpa dengan 2 huruf.

3) Iqlab

Iqlab artinya menukar atau mengganti. Hukum bacaan Iqlab ialah apabila Nun Sukun atau Tanwin bertemu dengan huruf Ba'. Maka cara membacanya adalah menggantikan bacaan Nun Mati atau Tanwin menjadi dengung dengan bacaan Mim.

4) Ikhfa'

Ikhfa' adalah hukum bacaan yang disamarkan. Bacaan Ikhfa' itu bacaan yang samar-samar antara Izhar dan Idgham disertai mendengung atau ketika mengucapkan Nun Mati atau

Tanwin seakan-akan bertemu dengan huruf “ng” seperti dalam bahasa Indonesia. Bacaan ikhfa’ disamarkan apabila Nun Mati atau Tanwin bertemu dengan 15 huruf.

b. Hukum Mim Mati (Sakinah)

Hukum Mim bersukun ialah tiga hukum yang muncul tatkala mim bersukun bertemu dengan huruf hijaiyah.³ Tiga hukum tersebut adalah:

1) Ikhfa’ Syafawi

Ikhfa’ berarti samar-samar, sedangkan Syafawi berarti bibir. Jadi, yang dimaksud dengan bacaan ikhfa’ syafawi adalah cara membunyikan huruf secara samar-samar, antara terang atau izhar dan berdengung sambil bibir tertutup. Huruf Ikhfa’ Syafawi hanya satu yaitu ba’. Karena itu jika ada mim mati yang bertemu dengan huruf ba’ maka cara membacanya dengan dibunyikan antara jelas dan dengung.

2) Idgham Mitslain/Idgham Mimi

Idgham berarti memasukkan sedangkan Mitslain adalah sama atau hurufnya sama. Karena itu Idgham Mitslain berarti cara membunyikan huruf dengan memasukkan huruf tertentu pada huruf sepadan atau sama di depannya. Idgham Mitslain juga disebut Idgham Mimi. Adapun huruf idgham mitslain adalah mim.

³ Acep Iim Abdurrahim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 89-93

3) Izhar Syafawi.

Izhar adalah terang, jelas atau nampak, sedangkan Syafawi berarti bibir. Jadi Izhar Syafawi adalah cara membunyikan huruf secara terang sambil bibir ditutup. Huruf-huruf Izhar Syafawi sebanyak seluruh huruf hijaiyah kecuali mim dan ba'.

2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup ilmu tajwid secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Haqqul harf (حَقُّ الْحَرْفِ), yaitu segala sesuatu yang wajib ada (*lazimah*) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi sifat-sifat huruf (*sifatul harf*) dan tempat-tempat keluarnya huruf (*maharijul harf*). Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas. Begitupun lambang suara yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.
- b. Mustahaqqul harf (مُسْتَحَقُّ الْحَرْفِ), yaitu hukum-hukum baru (*'aridlah*) yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Hukum-hukum ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut, makna-makna yang terkandung di dalamnya serta makna-makna yang dikehendaki oleh setiap rangkaian huruf (*lafazh*). Mustahaqqul harf meliputi hukum-hukum seperti *Izh-har*, *Ikhfa'*,

Iqlab, Idham, Qalqalah, Ghunnah, Tafkhim, Tarqiq, Mad, Waqaf, dan lain-lain.⁴

Selain pembagian di atas, ada pula pembagian ilmu tajwid kedalam 6 cakupan masalah, yaitu:

- 1) Makharijul huruf, membahas tentang tempat keluarnya huruf.
- 2) Shifatul huruf, membahas tentang sifat-sifat huruf.
- 3) Ahkamul huruf, membahas tentang hukum-hukum yang keluar dari hubungan antara huruf.
- 4) Ahkamul maddi wal qashr, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan.
- 5) Ahkamul waqfi wal ibtida', membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.
- 6) Al-khath-thul 'utsman, membahas tentang bentuk tulisan mushaf 'utsmani.

Hijaiyah adalah berasal dari bahasa arab yaitu "*al hijaa iyatu*" berasal dari kata "*hajaa-yahjuu-hijaa an*" adalah ejaan atau kata dari bahasa arab asli Al-Qur'an. Jadi huruf hijayah adalah huruf-huruf ejaan bahasa arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Adapun jumlah huruf hijaiyah itu ada 29 huruf hijayah. Sebagaimana yang digunakan dalam Al-Qur'an.

⁴ Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007), 4-5.

c. Tanda Baca Huruf-Huruf Hijaiyah

Tanda baca huruf-huruf hijaiyah yang digunakan sering disebut sebagai harakat. Tanda baca itu digunakan untuk membunyikan huruf-huruf hijaiyah. Semua huruf hijaiyah tidak dapat berbunyi tanpa menggunakan tanda baca ini. Huruf-huruf hijaiyah dalam bahasa Indonesia dikenal dengan konsonan sedangkan tanda bacanya dikenal dengan vokal, semua konsonan tanpa vokal tidak akan berbunyi.

Sehingga tanda baca huruf hijaiyah dapat diartikan sebagai tanda-tanda yang digunakan pada huruf-huruf hijaiyah yang berguna untuk menghidupkan bacaan yang tidak bergaris dengan kata lain huruf-huruf hijaiyah berbunyi apabila ada tanda seperti fathah, kasrah, dhammah, fathah tain, kasrah tain, dhammah tain, sukun, tasydid, dan tanda panjang.

d. Bentuk-bentuk Tanda Baca

Baris-baris adalah merupakan pengganti kedudukan huruf bunyi a, i, u bila dalam huruf latin, dalam Al-Qur'an suara yang ditunjukkan oleh baris itu ditentukan oleh letaknya. Baris-baris itu ada yang berada di atas, di bawah dan di depan dengan bentuk yang berkelainan.⁵

Adapun yang dikatakan baris atau harakat satu adalah bacaan yang berharakat satu yaitu:

⁵ Johansyah. *Kursus Cepat Dapat Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Grafika Dinoyo, 2007), 19

- 1) Apabila terletak di atas huruf berbentuk garis biasa seperti (ـَ) (disebut harakat atas yang berbunyi “a”

Misalnya: وَ (wa)

- 2) Apabila terletak di atas huruf berbentuk garis biasa seperti ((ـِ) disebut harakat bawah yang berbunyi “i”

Misalnya: وِ (wi)

- 3) Apabila terletak di atas huruf berbentuk koma biasa seperti (ـُ) disebut harakat atas yang berbunyi “u”

Misalnya: وُ (wu)

Sedangkan yang dikatakan baris atau harakat dua atau tanwin adalah bacaan yang berharakat dua yaitu:

- 1) Apabila terletak di atas huruf berbentuk garis dua biasa seperti (ـً) disebut harakat dua atas yang berbunyi “an”

Misalnya: وً (wan)

- 2) Apabila terletak di bawah huruf berbentuk garis dua biasa seperti (ـٍ) disebut harakat dua atas yang berbunyi “in”

Misalnya: وٍ (win)

- 3) Apabila terletak di atas huruf berbentuk dua koma seperti (ـٌ) disebut harakat dua atas yang berbunyi “un”

Misalnya: وٌ (wun)

Dan tanda baca lainnya adalah setiap huruf-huruf hijayah yang bertanda atas atau bawah seperti:

- 1) Tanda baca mati (ـْ) Tanda baca ini disebut sukun

- 2) Tanda baca ganda (﷌) Tanda baca ini disebut tasydid atau ada yang mengatakan tazh'if
- 3) Tanda baca panjang (~ ' dan tanda Fathah berdiri) Tanda baca ini digunakan untuk bacaan Mad yang cara membacanya dipanjangkan.

e. Hukum Nun Tasydid dan Mim Tasydid

Hukum Nun Tasydid dan Mim Tasydid adalah wajib dibaca ghunnah, yaitu dengan membunyikan sambil mendengung. Adapun lama mendengungnya selama dua ketukan atau satu alif. Lama ketukan itu disesuaikan dengan irama lagu yang dibaca oleh pembaca.

Apabila huruf hijayah Nun dan Mim bertasydid maka hukum bacaannya adalah dengung yang namanya adalah Ghunnah.

f. Hukum Alif dan Lam Ta'arif

Lam ta'arif (ﻻ) adalah lam yang masuk pada isim (kata benda) dan di dahului oleh hamzah washal. Isim yang didahului oleh lam ta'arif menjadi al-ma'rifat. Karena itu, lam ta'arif dikenal dengan sebutan alif-lam ma'rifah, yakni alif-lam yang hadir dalam rangka pembentukan isim ma'rifah.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa hukum lam ta'arif membahas tentang alif-lam ketika menghadapi huruf hijaiyah, baik yang tergolong huruf-huruf qamariah maupun huruf-huruf syamsiah.

Pembicaraan seputar alif-lam inilah yang menyebabkan hukum lam ta'rif dikenal pula dengan sebutan alif-lam.⁶

Hukum lam ta'rif terbagi menjadi 2 bagian:

- 1) Alif-lam qamariyyah (القمرية)
- 2) Alif-lam Syamsiyyah (الشمسية)

g. Hukum Tafkhim dan Tarqiq

Tafkhim merupakan masdar dari *fakhkhama* yang berarti menebalkan, sedangkan yang dimaksud dengan bacaan Tafkhim adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tebal. Tarqiq merupakan bentuk masdar dari *roqqoqo* yang berarti menipiskan, sedangkan yang dimaksud dengan bacaan Tarqiq adalah membunyikan huruf tertentu dengan suara atau bacaan tipis.

Adapun huruf hijaiyah yang wajib dibaca Tafkhim terdapat 7 huruf, yaitu: خ ص ض غ ط ق ظ kesemuanya harus dibaca tebal. Selain huruf tujuh tersebut harus dibaca tarqiq, kecuali huruf lam dan ra' yang mempunyai ketentuan sendiri. Pertama, huruf lam tetap dibaca Tafkhim jika berada pada lafal Jalalah, yakni lam yang terdapat pada lafal Allah dengan syarat agar lam tersebut didahului tanda baca fathah dan dhammah.

h. Hukum Mad

Adapun Mad secara bahasa, berarti memanjangkan dan menambahkan. Secara istilah tajwid, memanjangkan suara dengan salah

⁶ *Ibid.* , 109-114

satu huruf dan huruf-huruf mad (asli).⁷ Abdullah Asy'ari dalam karangan buku ilmu tajwidnya, mengartikan Mad adalah memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu Alif atau dua harakat, dua Alif atau 4 harakat dan tiga Alif atau 6 harakat.⁸

Adapun macam-macam Mad adalah sebagai berikut:

1) Mad Thabi'i atau Mad Asli

Mad artinya panjang. Thabi'i artinya biasa. Hukum bacaan disebut Mad Thabi'i yaitu bila huruf yang dipanjangkan bunyi suaranya berupa:

- a) Huruf berharokat dhommah sesudahnya terdapat huruf Wawu Sukun.
- b) Huruf berharokat kasroh sesudahnya terdapat huruf Ya' Sukun.
- c) Huruf berharokat fathah sesudahnya terdapat huruf alif.

Cara membacanya yaitu harus dipanjangkan satu alif atau dua harokat.⁹

2) Mad Far'i

Mad yang merupakan tambahan terhadap Mad Thabi'i karena salah satu dari 2 sebab, yaitu: hamzah atau sukun.¹⁰ Adapun macam-macam dari mad far'i adalah sebagai berikut:

- a) Mad Wajib Muttashil.
- b) Mad Jaiz Mufashil

⁷ *Ibid.*, 135-166

⁸ Acep Lim Abdurrohman, *Op. Cit.*, 135

⁹ *Ibid.*, 135

¹⁰ *Ibid.*, 136

- c) Mad 'Aridh Lissukun
 - d) Mad Badal
 - e) Mad Lazim Musyabba'
 - f) Mad Lazim Harfi Mutsaqqal
 - g) Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi
 - h) Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi
 - i) Mad Layin
 - j) Mad Iwadh
 - k) Mad Farqi
- 3) Mad Tamkin

Mad Tamkin adalah Mad karena ada dua ya', satu mati sedangkan yang lain hidup, bertanda baca kasrah dan tasydid, ya' yang berkasrah dan bertasydid itu lebih dahulu daripada ya' yang mati.

- 4) Mad Shilah Thowilah dan Qashirah

Thowilah artinya panjang. Hukum bacaan dibaca Mad Shilah Thowilah yaitu apabila Mad Shilah Qashirah bertemu dengan Hamzah. Cara membacanya seperti bacaan Mad Jaiz Munfashil artinya boleh dipanjangkan sampai dua setengah alif atau satu alif seperti Mad Thobi'i.

Sedangkan Qashirah artinya pendek. Hukum bacaan disebut Mad Shilah Qashirah yaitu apabila ada HA' kata ganti orang atau benda ketiga berada sesudah huruf yang berharakat.

i. Qalqalah

Pengertian Qalqalah dari segi bahasa yaitu memantul, sedangkan menurut istilah Qalqalah artinya bunyi huruf yang memantul apabila ia mati atau bila dimatikan.

Ada yang mengatakan Qalqalah adalah goncangan atau pantulan suara dengan tiba-tiba sehingga terdengar suara membalik atau terdengar getaran suara.¹¹ Qalqalah ialah suatu bunyi melantun kuat ketika menyebut huruf mati. Tetapi bukan semua huruf hijaiyah boleh dibaca dengan qalqalah. Qalqalah hanya mengandungi lima huruf sahaja. Huruf-huruf qalqalah ialah **د ج ب ط ق**. Untuk memudahkan mengingat huruf-huruf qalqalah tersebut, telah disusun di dalam rangkai kata berikut **قطبجد**. Bunyinya *qutbujaddin*. Qalqalah terbagi kepada 2 bagian, yaitu:

- 1) Qalqalah sughra (صغرى)
- 2) Qalqalah kubra (كبرى)

j. Tanda Waqaf

Tanda Waqaf, Waqaf adalah berhenti sejenak atau putus bunyi suara dan berganti nafas. Tempatnya di akhir kata. Tanda Waqaf adalah tanda tempat berhenti dalam bacaan di dalam Al-Qur'an.¹² Adapun tanda-tanda waqaf adalah sebagai berikut:

¹¹ *Ibid*, , 129-134

¹² *Ibid*., 191

- 1) *Mim* (م) Tanda waqof *Lazim*.
- 2) *Tha'* (ط) Tanda waqof *Mutlaq*.
- 3) *Jim* (ج) Tanda waqof *Jaiz*.
- 4) *Qif* (قيف) Tanda waqof *Mustahab*.
- 5) *Qala* (قال) Tanda waqof *Qif Aula*.
- 6) *Shala* (صلى) Tanda waqof *Muetahab Waslah/lemah*.
- 7) *Zai* (ز) Tanda waqof *Mujawwaz*.
- 8) *Shad* (ص) Tanda waqof *Murakhas*.
- 9) *Qaf* (ق) Tanda waqof *Qobih*.
- 10) *Lam Alif* (لا) Tanda waqof *Laa Washal*.
- 11) *Mu'anaqoh* (* *) Tanda waqof *Mu'anaqoh*.
- 12) *Saktah* (ساكته).

Di dalam Al-Qur'an Saktah hanya ada 4 tempat, yaitu:

- a) surah Al-Muthaffifin, ayat 14.
- b) surah Al-Qiyamah, ayat 27.
- c) surah Yaasiin, ayat 52.
- d) surah Al-Kahfi, ayat 1.

3. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardhu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif. Artinya mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Tetapi apabila dalam satu

kampung tidak ada yang mempelajari maka berdosa orang satu kampung tersebut. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan tajwid itu fardhu 'ain atau kewajiban pribadi membaca Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah haruslah dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Ketentuan itulah yang sudah terangkum dalam ilmu tajwid. Maka dari itu, menggunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap orang, tidak bisa diwakili oleh orang lain. Apabila seseorang membaca Al-Qur'an tidak menggunakan tajwid hukumnya berdosa.¹³ Maka setiap manusia harus mengetahui hukum bacaan tajwidnya.

a. Makhrajul Huruf Hijaiyah

Makhraj yaitu tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf Hijaiyah. Sedangkan Abdullah Asy'ari dalam bukunya, Makhrajul huruf artinya tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan. Dari pengertian tersebut Makhraj huruf hijaiyah adalah tempat keluarnya suatu huruf-huruf hijaiyah ketika huruf tersebut diucapkan.¹⁴

Untuk lebih lanjut, dapat diperjelas kembali menjadi beberapa tempat keluarnya huruf hijaiyah, bahwa tempat keluar huruf makhrajul dalam buku pelajaran ilmu tajwidnya, ada 12 tempat keluar huruf-huruf hijaiyah. Syekh Abu Khair Syamsuddin Al-Jazary dalam kitabnya, Al-Jazariyah menyatakan, bahwa tempat keluar huruf ada 17 tempat.

¹³ Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2003), 7

¹⁴ *Ibid.*, 20

Kemudian ke 17 tempat itu kemudian disederhanakan oleh Ulama tajwid menjadi 5 tempat.

b. Sifatul huruf

Sifatul Huruf Sifatul huruf adalah karakter pengeluaran huruf itu dari tempat keluarnya.¹⁵ Faidah dari sifatul huruf diantaranya adalah:

- 1) Untuk membedakan antara huruf yang memiliki satu makhraj. Seperti tha' dan ta', namun mempunyai sifat yang berbeda.
- 2) Memperbagus dan memperjelas bunyi masing-masing huruf yang berbeda.
- 3) Mengenal karakter kuat atau lemahnya bunyi sebuah huruf dalam proses pembacaan atau pengucapan.

4. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Sebagai disiplin ilmu, tajwid mempunyai tujuan tersendiri. Adapun tujuan ilmu tajwid ialah agar orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menguasai ilmu tajwid dan mampu tidaknya seorang siswa di dalam membaca Al-Qur'an itu jelas sangat dipengaruhi oleh beberapa tujuan, jadi tugas kita sebagai seorang guru pendidik sebaiknya dapat memotivasi dan mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwidnya.

¹⁵ *Ibid.*, 32

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap umat Islam. Membaca Al-Qur'an selain dapat menentramkan jiwa, juga akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Selain membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan pahala, tujuan dari membaca Al-Qur'an bagi siswa yaitu:

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan sesuai dengan makharijul hurufnya, panjang pendeknya, dan lain sebagainya.
- b. Agar siswa lebih suka dan senang membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an dengan baik.
- c. Untuk menyiapkan siswa agar menjadi generasi Qur'aini yaitu generasi mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.
- d. Siswa dapat mengerti makna Al-Qur'an dan akan lebih berkesan dalam jiwanya.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “ mampu” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.¹⁶ Kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan dan kecakapan yang berkaitan dengan ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, hal ini merupakan kemampuan dasar yang

¹⁶ W. J. S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 628

harus dimiliki oleh anak.. Kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan syari'at dan ilmu tajwid.

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sampai ayat yang pertama kali diturunkan di dalam sejarah turunya Al-Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang di dalam surat Al-Alaq ayat pertama. Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang baru. Membaca adalah salah satu aktivitas belajar.¹⁷ Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut. Wahyu yang Pertama disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca karena membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya sendiri kelak.

Kata Al-Qur'an diambil dari kata *qara'a* yang berarti mengumpulkan menjadi satu. *Qara'a* berarti juga membaca atau menuturkan, karena dalam pembacaan atau penuturan huruf-huruf dan kata-kata dihimpun dan disusun

¹⁷ Hafsari Hafsari Hafsari, "Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an," IQRO: Journal of Islamic Education 1, no. 1 (September 22, 2018): 11, <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.309>

dalam susunana tertentu. Sebagaimana firman Allah yang terdapat pada surat Al-Muzammil/73: 4 yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۚ (سورة المزمّل, ٤)

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu dan bacalah Al-Qur’an dengan perlahan-lahan”(QS.Al-Muzammil/73: 4).¹⁸

Maksudnya ayat ini adalah agar kita dapat membaca Al-Qur’an dengan perlahan-lahan, sehingga membantu pemahaman terhadap Al-Qur’an. Demikianlah cara Nabi Muhammad SAW membaca Al-Qur’an. Sebagaimana dijelaskan oleh Aisyah R.A bahwa Rasulullah SAW membaca Al-Qur’an dengan tartil sehingga bacaan yang seharusnya dibaca panjang memang harus dibaca panjang.

Indikator kemampuan membaca pada peserta didik dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur’an apabila dalam melafadkan surat-surat atau ayat dalam juz ‘amma, membaca huruf hijaiyah beserta makhrojnya dan tidak kesulitan dalam membedakan makhroj huruf, maupun hukum kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur’an.¹⁹

C. Paradigma

Paradigma adalah suatu cara pandang yang digunakan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mengamati gejala-gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang untuk mengamati hal yang bersangkutan.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 574.

¹⁹ Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadist*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 95.

Paradigma penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun rumus Chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

c² = Chi Kuadrat

f₀ = Frekuensi yang diobservasi.

f_h = Frekuensi yang diharapkan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pendapat yang sifatnya masih sederhana. Hipotesis juga merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Dikatakan pendapat yang masih sederhana karena belum di uji oleh kenyataan di lapangan. Hipotesis didefinisikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²⁰ Terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H_a = Adakah hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum

H_o = Tidak ada hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Adapun bentuk dari penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistik yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu: "Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum".¹

Penelitian ini adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data ketika observasi, pengolahan data, serta penampilan hasilnya. Lebih baik juga disertai dengan gambar, grafik, atau tabel untuk melengkapi tampilan dan isi penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel (X) penguasaan ilmu tajwid terhadap (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an surah pendek, sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis product moment. Alasan mengapa memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat yaitu variabel bebas (X) adalah penguasaan ilmu tajwid dan variabel terikat (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul 'Ulum.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis teliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode analisa kolerasi, Anas Sudijono, menyatakan bahwa dalam ilmu statistic istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.² Maka penelitian korelasi diberi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada maka seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian. Definisi oprasional variabel dapat diartikan sebagai”definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang

² Cholid Nabuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 1.

dapat di (observasi)". Definisi operasional variabel juga sesuatu yang berguna untuk menjelaskan suatu variabel yang diteliti, serta menjelaskan indikatornya.

Bertitik tolak dengan pernyataan di atas penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Penguasaan Ilmu Tajwid (variabel bebas)

Penguasaan ilmu tajwid adalah menguasai secara teori dan praktik dalam melafadkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar seperti panjang pendek bacaan, kejelasan bacaan, kesamaran bacaan, bacaan yang dipantulkan, bacaan yang didengung dan tidak didengungkan, dan menggantikan bacaan. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Menguasai makhroj huruf hijaiyah
- b. Mengetahui panjang pendek bacaan(mad)
- c. Dapat membedakan huruf-huruf yang tergolong qolqolah, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa'.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat)

Varabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun indikatornya sebagai berikut:

³ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 168.

- a. Baik lafalnya (fasih)
- b. Bersih dan halus(tartil)
- c. Membunyikan huruf (bacaan) akan hak-haknya dan tertibnya.

Adapun yang dicari dalam penelitian ini yaitu hubungan kedua variabel tersebut, yaitu variabel bebas (X) pemahaman ilmu tajwid dengan variabel terikat (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

C. Populasi, Sempel dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴ Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan menjadi objek penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah objek penelitian yang telah ditentukan. Daerah populasi yang penulis akan tentukan yaitu kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum. Populasinya adalah siswa kelas VII yang berjumlah 6 kelas terdiri dari kelas A, B, C, D, E, F dan jumlah 205 siswa.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 37.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.⁵ Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan akan lebih mudah dan sederhana. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.”⁶ Dari pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa maka penulis menentukan besarnya sampel sebesar 30% dari 205 siswa. Dengan menggunakan *teknik simple random sampling*, diperoleh dari sampel yang tersebar dalam 6 kelas yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Siswa Kelas VII TA 2022/2023

No	Kelas	Jumlah	Sampel	Jumlah	Pembulatan
1	VII A	35	30% x 35	10,5	10
2	VII B	38	30% x 38	11,4	11
3	VII C	28	30% x 28	8,4	8
4	VII D	40	30% x 35	10,5	10
5	VII E	26	30% x 26	7,8	8
6	VII F	38	30% x 34	10,2	10
Total		205			42

⁵ Sugiyono, *Kualitatif. Dan R&D*, 81.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 143

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara atau metode yang akan digunakan untuk menentukan sampel dan mengetahui besarnya sampel.⁷ *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama pada populasi untuk dijadikan sampel. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*, karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid berkaitan tentang hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Tes

Metode tes merupakan cara yang digunakan dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan yang dimiliki seseorang.

Peneliti menggunakan tes membaca Al-Qur'an yang diberikan kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum yang berjumlah 42 siswa yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 75.

Al-Qur'an siswa kelas VII. Untuk menghitung nilai tes membaca Al-Qur'an peneliti menggunakan standar perhitungan penilaian⁸ sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kategori	skor	Keterangan
Baik	75-90	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan makhorijul huruf.
Cukup	60-75	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar namun tajwidnya kurang tepat
Kurang	50-60	Siswa belum membaca Al-Qur'an dengan baik dan tajwidnya kurang tepat

2. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁹

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa angket adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan pertanyaan atau pernyataan kepada siswa kelas VII untuk mengetahui tentang hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

Metode kuesioner atau angket terbagi menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharuskan responden untuk menjawab dengan bentuk uraian sedangkan angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan

⁸ Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atas”, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Vol 5 No 1 (Oktober 2020): 23.

⁹ Sugiyono, *Kualitatif. Dan R&D*, 142.

jawaban singkat atau memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.¹⁰ Penelitian ini menggunakan angket pertanyaan tertutup dengan menggunakan modifikasi skala liker dengan 4 pilihan jawaban yang akan membantu responden menjawab dengan cepat karena dalam pertanyaan ini telah disiapkan alternatif jawaban dan responden memilih jawaban yang sesuai dengan jawaban yang diinginkan, tentang Hubungan Penguasaan IlmuTajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum, dengan jumlah soal yang peneliti sesuaikan dengan indikator kemampuan membaca dan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, lengger, dan sebagainya”.¹¹

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto film dokumenter data yang relevan penelitian. Berdasarkan penelitian ini dokumen yang diambil berupa profil lembaga dan data tentang Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

¹⁰ *Ibid*, 200

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 31.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa instrument merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data atau informasi agar peneliti dapat terlaksana dengan baik. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kisi-kisi umum yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan semua sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dipakai.
2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi khusus yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang disusun untuk suatu instrument.¹²

F. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument yaitu ketika item-item instrument disaring juga di kaji oleh peneliti yang bertujuan agar peneliti dapat memahami dan tahu akan tingkat validitas serta reabilitas dari instrument yang telah dibuat. Maka untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari instrument yaitu dengan cara peneliti melakukan uji coba pada angket yang telah ditujukan pada responden yang berada diluar sampelnya, kemudian peneliti

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 163.

melanjutkan dengan cara menganalisisnya. Adapun di bawah ini merupakan alat pengujian instrument yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menentukan fungsi ukurnya. Validitas dapat digunakan untuk menentukan kelayakan setiap item dalam daftar pertanyaan yang mendefinisikan variabel. Alat yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang benar-benar valid atau sudah valid. Kevalidan alat menunjukkan sejauh mana data dikumpulkan tidak menyimpang dari uraian variabel yang dijelaskan yang memungkinkan peneliti untuk menguji kevalidannya. Sebuah instrument akan dikatakan valid apabila alat yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data sebagai alat ukurnya juga valid. Kemudian instrument sudah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrument sudah dikatakan valid.¹³

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

Σx = Jumlah seluruh skor x

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

Σy = Jumlah seluruh skor y

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁴

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown yaitu dengan belah ganjil dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$rtt = \frac{2 \times r_{tt}}{1 + r_{tt}}$$

keterangan:

rtt = Reliabilitas instrument

r_{xy} = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data “menguraikan teknik, tata cara atau prosedur dalam menganalisis data baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.” Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul khususnya data angket dengan menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif. Analisis data adalah proses pengorganisasian urutan data ke dalam unit dasar pola, kategori, dan deskripsi.

¹⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 106

Analisis data adalah seperangkat kegiatan yang digunakan untuk mengkaji, mengelompokkan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan mengkaji data sehingga fenomena tersebut memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data angka yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada premis bahwa gejala dapat diklasifikasikan dan bahwa hubungan antara gejala bersifat kausal (sebab akibat), memungkinkan peneliti untuk fokus pada beberapa variabel. Pola hubungan antar variabel yang akan dipertimbangkan disebut di bawah ini sebagai paradigma penelitian. Paradigma penelitian adalah gagasan yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diselidiki, dan juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab oleh penelitian.

Setelah dilakukannya analisis data menggunakan rumus chi kuadrat, maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan:

KK= Koefisien kontingensi

= Harga Chi-kuadrat yang diperoleh¹⁵

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 336.

Koefisien Kontingensi adalah uji korelasi antara dua variabel yang berskala data nominal. Fungsinya adalah untuk mengetahui asosiasi atau relasi antara dua perangkat atribut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

Di dalam menghadapi era globalisasi dan derasnya arus teknologi serta informasi, maka pendidikan menempati posisi yang sangat penting guna menjawab tantangan zaman tersebut dengan menyadari akan pentingnya pendidikan Islam yang terarah dan terpadu antara intelektual dan akhlaqul karimah, terutama pada tingkat menengah pertama (tingkat wustho) Madrasah Tsanawiyah. Karena jarak kesekolah atau madrasah cukup jauh sehingga mengakibatkan wali santri atau murid sulit menyekolahkan anaknya yang baru lulus SD/MI pada setiap tahunnya.¹ Maka, Yayasan Pondok Pesantren Riyadlotul ‘Ulum mendirikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlotul ‘Ulum sejak tahun 2014 berjalan Tingkat MTs Kelas VII yang sementara ini masih menggabung dan menginduk ke MTs Ma’arif NU 5 Sekampung yang hingga saat ini berjalan 2 tahun dan telah memiliki 2 kelas. Oleh karena hal tersebut pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan tenaga

¹ “Dokumentasi MTS Riyadlatul Ulum,”n.d.

pendidik guna memberikan legalitas formal, maka dibentuklah Badan Hukum dengan Notaris.

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

1) Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang unggul dalam mewujudkan peserta didik yang berilmu, dermawan, dan berakhlak mulia”.

2) Misi

a) Mendidik peserta didik menjadi muslim yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan berakhlak mulia.

b) Mendidik peserta didik menjadi kader intelektual yang ikhlas, tangguh dan tabah dalam mengamalkan dan menyebarkan ajaran Islam secara komprehensif dan dinamis.

c) membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu sehingga mampu menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju dan modern.

d) Mendidik santri menjadi generasi Ahlussunnah wal jama'ah.

3) Tujuan

a) Ikut berpartisipasi terhadap negara dalam mengemban tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

b) Mencetak kader-kader pendidik yang mempunyai legal formal dan mempunyai kemampuan yang bersaing.

c) Menguasai secara teoritis dan praktis ilmu pengetahuan keIslaman dan mengembangkan potensi diri dan citra diri.

c. Data Siswa dan Saran MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

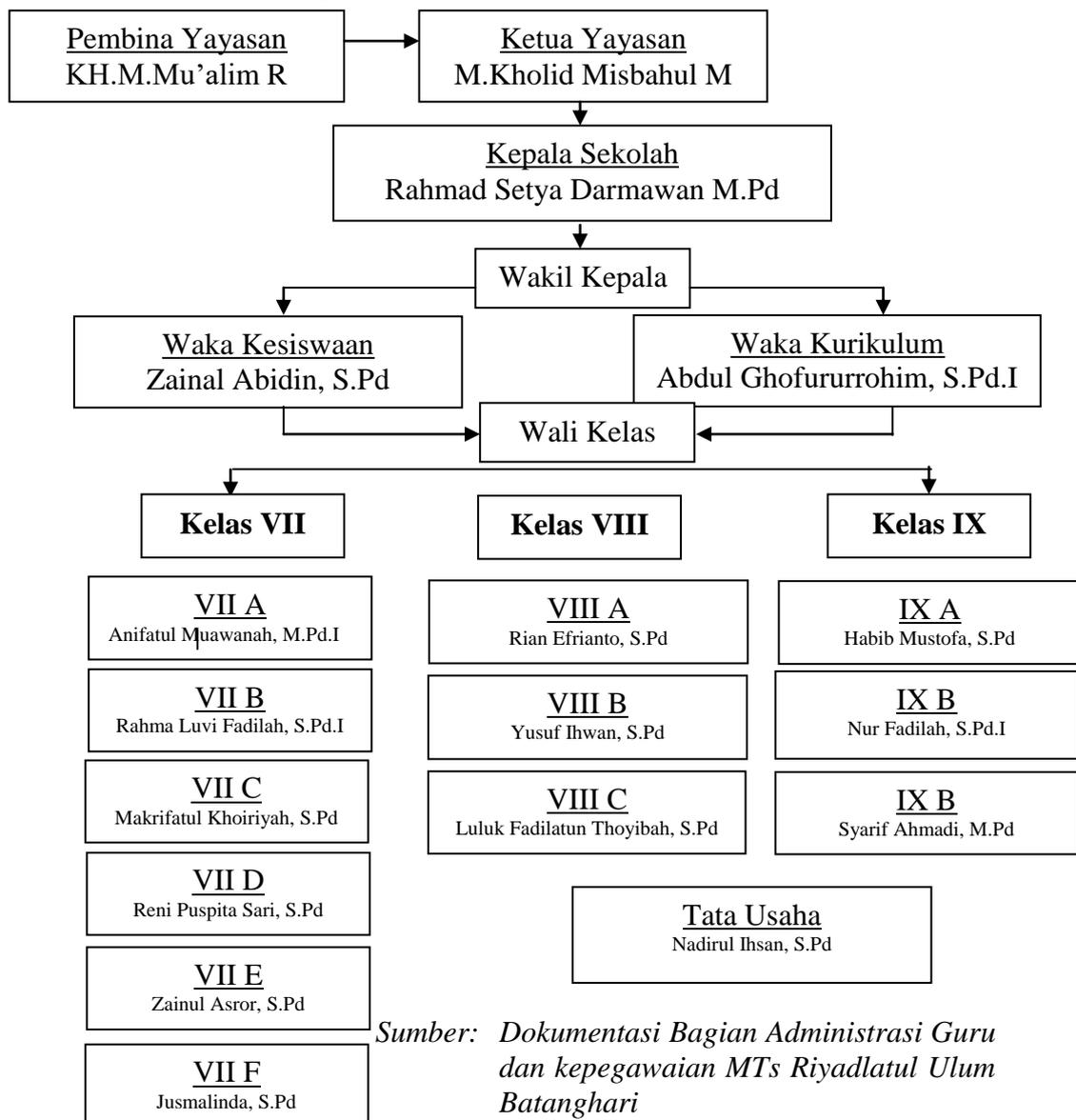
MTs Riyadlatul Ulum dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

Tabel 4.1
Data Guru Mts Riyadlatul Ulum Batanghari
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Rahmad Setya Dharmawan, M.Pd	Kepala Madrasah	Fiqih
		Guru Tetap Yayasan	
2	Abdul Ghofurrohimi, S.Pd.I	Waka Kurikulum	SKI
		Guru Tetap Yayasan	
3	Zainal Abidin, S.Pd	Waka Kesiswaan	Bahasa Arab, IPS
		Guru Tetap Yayasan	
4	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Wali Kelas 8. B	MTK, IPA
		Guru Tetap Yayasan	
5	M. Zainul Asror, S.Pd	Wali Kelas 7. E	Al-Qur'an dan Hadist B.Indonesia
		Guru Tetap Yayasan	
6	Sahidin Wahyudi, M.Pd	Guru Tetap Yayasan	PKn
7	Anifatul Muawanah, M.Pd.I	Wali Kelas 7. A	Prakarya, Sbk
		Guru Tetap Yayasan	
8	Saichudin Zuhri, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Q.H
9	Nur Fadilah, S.Pd.I	Wali Kelas 9.B	Q.H, SKI
		Guru Tetap Yayasan	
10	Reni Puspita Sari, S.Pd	Wali Kelas 7.D	MTK 1
		Guru Tetap Yayasan	
11	Makrifatul Khoiriyah, S.Pd	Wali Kelas 7.C	IPA
		Guru Tetap Yayasan	
12	Rian Erfianto, S.Pd	Wali Kelas 8. A	PJOK
		Guru Tetap Yayasan	
13	Syarif Ahmadi, M.Pd	Wali Kelas 9. C	Prakarya, Fiqih
		Guru Tetap Yayasan	
14	Jusmalinda, S.Pd	Wali Kelas 7. F	B. Lampung, B.Indonesia
		Guru Tetap Yayasan	
15	Nadirul Ihsan, S.Pd	Kepala Tata Usaha	Fiqih -
		Guru Tetap Yayasan	
16	Lukluk Fadilatun Thoyibah, S.Pd	Wali Kelas 8. C	Bahasa Inggris
		Guru Tetap Yayasan	
17	Rahmana Luvi Fadilah, S.H	Wali Kelas 7.B	Bahasa Indonesia
		Guru Tetap Yayasan	
18	M. Ali Musyafa', S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	SKI
19	M. Ikhsan Nurrohman, S.Pd	Pembina Osim	IPS -
		Guru Tetap Yayasan	

No.	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
20	Wisnu Ridho Khoirul Umam, S.Pd	Pembina Pramuka	SBK, Bahasa Arab
		Guru Tetap Yayasan	
21	Habib Mustofa, S.Pd	Wali Kelas 9.A	Bahasa Inggris
		Guru Tetap Yayasan	
		Operator	-
22	Hamdan Rosyid	Guru Tetap Yayasan	Aqidah Akhlak
23	Puji Susilo Pratomo, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	PJOK
25	Rohmad Ardiyanto, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Bahasa Inggris
26	Yusuf Adi	Keamanan/Security	
27	Huda	Keamanan/Security	

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo



Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

Tabel 4.2
Data Siswa Mts Riyadlatul Ulum Batanghari
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	94	79	173
2	VIII	3	60	35	91
3	IX	3	58	29	87
Jumlah		9	212	143	351

Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah MTs Riyadlatul Ulum dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Laboratorium	2	Baik
5	Kamar Mandi	9	Baik
6	Ruang Pramuka	1	Baik
7	WC Guru	3	Baik
8	WC Siswa	3	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Parkir	2	Baik
12	Mushola	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Penguasaan Ilmu Tajwid

Untuk mengetahui tingkat penguasaan ilmu tajwid siswa MTS Riyadlatul Ulum maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 butir soal. Dari setiap alternative jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap butir soal mempunyai empat alternative jawaban dimana masing-masing diberi soal yaitu:

- 1) Sangat Baik = (4)
- 2) Baik = (3)
- 3) Cukup = (2)
- 4) Kurang = (1)

Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 20 peserta didik, untuk mengetahui hubungan penguasaan ilmu tajwid. Kemudian berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada sampel, maka telah diperoleh data Penguasaan Ilmu Tajwid sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Skor Jawaban Angket Penguasaan Ilmu Tajwid

No	Nama	Nomer Item Soal/Skor Hasil Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADJP	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	15
2	AZ	3	2	3	2	3	1	4	3	1	2	24
3	APS	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	26
4	AAP	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	33
5	ANW	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	31
6	BAF	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	27
7	BBA	2	3	2	4	3	1	3	1	4	3	26
8	DNS	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	20
9	HGA	1	3	3	2	4	2	3	1	4	2	25
10	HJS	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	27
11	JA	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	31
12	LN	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	29
13	LZ	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	28
14	ME	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	34
15	MS	3	2	3	2	4	1	2	2	4	1	24
16	NLN	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	30
17	NAT	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	26
18	NAM	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	22
19	SP	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	30
20	YAB	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	28
21	AA	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	27
22	AZ	1	2	2	3	2	2	4	1	3	2	20
23	AAP	1	3	2	1	1	3	2	2	4	3	22
24	AF	4	1	4	2	4	2	4	2	2	4	29
25	ARS	4	2	2	3	2	4	4	2	4	3	30
26	AMF	3	1	3	4	3	2	4	3	4	3	30
27	DNS	2	1	4	2	2	2	4	2	2	4	25
28	GNS	4	1	2	3	1	4	4	2	4	2	27
29	HAMT	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	31
30	IF	2	1	4	2	2	4	3	2	3	3	26
31	LS	2	1	2	3	4	2	4	2	4	4	28
32	ME	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	34
33	MM	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	25
34	MP	1	2	1	1	1	2	4	4	4	1	21
35	MS	4	1	4	4	1	3	3	2	4	4	30
36	MRS	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	28
37	NT	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	31
38	NLN	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	27
39	NRA	2	2	1	2	2	2	4	4	2	4	25
40	PSM	2	2	1	1	1	2	3	4	4	2	22
41	SA	4	1	4	4	1	3	3	2	4	4	30
42	VDN	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	32
Jumlah		108	90	114	110	105	108	134	108	136	125	1136

Berdasarkan hasil angket kepercayaan diri yang diperoleh dari 42 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu

$$\text{Interval} = \frac{34 - 15 + 1}{3} = 6,6 = 7$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang
Penguasaan Ilmu Tajwid

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	30-34	14	Baik	15%
2	25-29	19	Cukup	55%
3	15-24	9	Kurang	30%
Jumlah		42		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 42 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 14 siswa (30%) yang memperoleh kriteria baik, 19 siswa (55%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 9 (15%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ilmu tajwid siswa kelas VII MTS Riyadlatul Ulum tergolong cukup.

b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui hasil belajar peneliti mengambil hasil nilai MID Semester tahun ajaran 2023-2024 pada BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Daftar Skor Hasil Kemampuan MID Semester
Kelas VII C MTS Riyadlatul Ulum

No	Nama	Nilai
1	ADJP	60
2	AZ	85
3	APS	80
4	AAP	80
5	ANW	75
6	BAF	90
7	BBA	60
8	DNS	70
9	HGA	65
10	HJS	90
11	JA	65
12	LN	85
13	LZ	80
14	ME	90
15	MS	75
16	NLN	60
17	NAT	75
18	NAM	60
19	SP	85
20	YA	80
21	AA	75
22	AZ	70
23	AAP	80
24	AF	85
25	ARS	80
26	AMF	75
27	DNS	75
28	GNS	60
29	HAMT	90
30	IF	65
31	LS	70

No	Nama	Nilai
32	ME	80
33	MM	60
34	MP	85
35	MS	75
36	MRS	65
37	NT	90
38	NLN	75
39	NRA	60
40	PSM	75
41	SA	85
42	VDN	80

Dari data tersebut, didapatkan nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 60, hasil MID Semester ini memiliki kriteria:

A = Baik

B = Cukup

C = Kurang

Berdasarkan kriteria di atas, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{95 - 60 + 1}{3}$$

$$= \frac{36}{3} = 12$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Kemampuan
Membaca Al-Qur'an

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	85-95	14	Baik	30%
2	75-84	22	Cukup	55%
3	60-74	6	Kurang	15%
Jumlah		42		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 42 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 14 siswa (30%) yang memperoleh kriteria baik, 22 siswa (55%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 6 siswa (15%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Tajwid siswa kelas VII MTS Riyadlatul Ulum tergolong cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Haipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum” untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan maka peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (x^2). Proses pengelolaan dan analisis data dilakukan penelitian secara manual.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu memasukan kriteria data tentang hubungan

penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Pengelolahan Skor Hasil Angket

No	Angket Penguasaan Ilmu Tajwid (Variabel X)		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	15	Kurang	60	Kurang
2	24	Kurang	85	Baik
3	26	Cukup	80	Cukup
4	33	Baik	80	Cukup
5	31	Baik	75	Cukup
6	27	Cukup	90	Baik
7	26	Cukup	60	Kurang
8	20	Kurang	70	Kurang
9	25	Cukup	65	Kurang
10	27	Cukup	90	Baik
11	31	Baik	65	Kurang
12	29	Cukup	85	Baik
13	28	Cukup	80	Cukup
14	34	Baik	90	Baik
15	24	Kurang	75	Cukup
16	30	Baik	60	Kurang
17	26	Cukup	75	Cukup
18	22	Kurang	60	Kurang
19	30	Baik	85	Baik
20	28	Cukup	80	Cukup
21	27	Cukup	75	Cukup
22	20	Kurang	70	Kurang
23	22	Kurang	80	Cukup
24	29	Cukup	85	Cukup
25	30	Baik	80	Cukup
26	30	Baik	75	Cukup
27	25	Cukup	75	Cukup
28	27	Cukup	60	Kurang
29	31	Baik	90	Baik
30	26	Cukup	65	Kurang
31	28	Cukup	70	Kurang
32	34	Baik	80	Cukup
33	25	Cukup	60	Kurang
34	21	Kurang	85	Baik
35	30	Baik	75	Cukup
36	28	Cukup	65	Kurang

No	Angket Penguasaan Ilmu Tajwid (Variabel X)		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
37	31	Baik	90	Baik
38	27	Cukup	75	Cukup
39	25	Cukup	60	Kurang
40	22	Kurang	75	Cukup
41	30	Baik	85	Baik
42	32	Baik	80	Cukup

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyusun melakukan distribusi frekuensi tentang angket penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an untuk menghitung seperti berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Antara Angket Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum

Angket Penguasaan Ilmu Tajwid	Kemampuan Membaca Al-Qur'an			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	5	7	2	14
Cukup	3	8	8	19
Kurang	2	3	4	9
Jumlah	10	18	14	42

Berdasarkan tabel di atas, maka di ketahui bahwa frekuensi yang diperoleh (f_0) adalah 5, 7, 2, 3, 8, 8, 2, 3 dan 4. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_h) penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung *chi kuadrat* χ^2 seperti tabel di bawah ini dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fd - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 : *chi kuadrat*

f_0 : frekuensi yang diperoleh

f_h : frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.10
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Hubungan
Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-
Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum

No	f_0	F_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	5	3,333	-1,667	2,778	0,833
2	7	6,666	1,334	0,111	1,016
3	2	4,666	2,666	7,107	1,523
4	3	4,523	1,523	2,319	0,512
5	8	8,142	0,142	1,020	1,002
6	8	6,333	1,667	2,778	2,438
7	2	2,142	0,142	0,020	0,009
8	3	3,857	0,857	0,734	0,190
9	4	3,333	-0,667	0,444	0,133
Jumlah					10,656

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahuibahwa hasil dari perhitungan *chi kuadrat* (x^2) adalah sebesar 10,656 Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum, wajib di uji dengan chi kuadrat tabel kriteria: $db = 1$, yang diperoleh dari $db = (r-1)(c-1)$. Dimana:

r: variabel bebas (penguasaan ilmu tajwid)

c: variabel terikat (kemampuan membaca Al-Qur'an)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 baris, maka variabel bebasnya 3 dan terikatnya 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Db &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= (2)(2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Ketrangan:

db = Derajat bebas

c = Jumlah kolom

r = Jumlah baris

Dengan menggunakan db sebesar 2 maka diperoleh harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% = 9, 488 dengan demikian berate chi kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari chi kuadrat (x^2) tabel yaitu 10, 656 >9, 488 Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\
 C &= \sqrt{\frac{10,656}{10,656+42}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,656}{52,656}} \\
 &= \sqrt{0,202370100} \\
 &= 0,449
 \end{aligned}$$

Keterangan:

C =Koefisien Konigensi

x^2 =Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N =Banyak Subjek

Agar harga *chi kuadrat* (x^2) atau C_{hitung} yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan koefisien kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa m adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}}
 \end{aligned}$$

$$=\sqrt{0,666}$$

$$= 0,816$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor lainnya, maka dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,449$ dengan $C_{maks} = 0,816$ dengan interpretasi cukup. Selanjutnya ketika harga koefisien kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai r atau Tingkat Hubungan

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0,000-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,600-0,800	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan dan dibuktikan bahwa ada hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum. Karena hasil kontingensi 0,816 (Sangat Tinggi)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan

membandingkan *harga chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan, yaitu sebesar 10,656. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 responden, dengan harga chi kuadrat (x) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $db=4$, pada taraf signifikan $5\%=9,488 < 10,656$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga $C=0,449$ dibandingkan dengan $C_{maks}=0,8164$. Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (penguasaan ilmu tajwid) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) tergolong cukup.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa ada hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum. Hasil angket yang telah diketahui diberikan kepada responden, dapat diketahui bahwa penguasaan ilmu tajwid tergolong cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum dari 42 siswa, sebanyak 14 siswa (30%) yang memperoleh kriteria baik, 22 siswa (55%) memperoleh kriteria cukup, dan 6 siswa (15%) kurang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum tergolong cukup. Hal ini karena ada indikator lainnya penyebab penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis tentang penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dimana harga chi kuadrat (x^2) pada tabel taraf signifikan 5% = 9, 488, berarti chi kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari chi kuadrat (x^2) tabel yaitu 10, 656 >9, 884. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat peneliti sampaikan saran yang kiranya dapat penulis berikan untuk lebih giat lagi dalam memahami ilmu tajwid dan membaca Al-Qur'an di MTs Riyadlatul Ulum agar tidak terjadi kesalahan ketika membaca Al-Qur'an yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Diponegoro, 2003.
- Adhkiyah dan Achmad Sunarto. *Pelajaran Tajwid Lengkap dan Praktis*. Rembang: Aksara Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aulia, Fitria. “Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Kelas V MIN 1 Bandar Lampung”. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Denffer, Ahmad Van. *Ilmu Al-Qur’an. pengenalan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. 143
- “Dokumentasi MTS Riyadlatul Ulum,” n.d.
- “Dokumentasi Siswa Kelas VII C,” n.d.
- Fitriani, Della Indah and Fitroh Hayati, “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atas”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol 5 No 1 (Oktober 2020): 23.
- Hafsari, Hafsari Hafsari. —Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur’an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an. *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (September 22, 2018): 1–24.
- Johansyah. *Kursus Cepat Dapat Membaca Al-Qur’an Lengkap Dengan Tajwidnya* cet 4. Surabaya: Grafika Dinoyo, 2007
- Jannati, Iltiqoul, “Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Memba Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”, Skripsi. IAIN Metro, 2013

- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lutfi, Achmad. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012..
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mayasari, Alfi. "Wawancara Standar Penilaian Siswa Kelas VII Madrasah Riyadlatul Riyadlatul Ulum," September 23, 2022.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nuha, Ulin, dkk. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Poerwardaminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instusi*. Jakarta: Erlangga, n.d.
- Qomariah, Zahrotul. "*Hubungan Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas Ibtida' Awal Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi. IAIN Metro, 2013.
- Soenarto, Ahmad. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang, 1988.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Zamani, Zaki. *Belajar Tajwid Untuk Pemula*. Yogyakarta: Mutiasa Medika, 2012.
- .

LAMPIRAN

OUTLINE

HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Releven

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penguasaan Ilmu Tajwid
 - 1. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid
 - 2. Ruang Lingkup
 - 3. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
 - 4. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Paradigm
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Tes
 - 2. Angket/Kuesioner
 - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum
 - b. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum
 - c. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum
 - d. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum
 - e. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, 24 Januari 2023

Penulis,



Tika Rahayu
NPM. 1801011135

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM**

ANGKET PENGUASAAN ILMU TAJWID

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah angket dibawah ini dengan menuliskan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil dari angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

Keterangan:

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SB	B	C	K
1	Kemampuan menyebut huruf-huruf dalam hukum bacaan dengan cara acak tajwid				
2	Ketetapan panjang pendek bacaan Al-Qur'an				
3	Kemampuan menyebutkan hukum bacaan Al-Qur'an				
4	Kemampuan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an				
5	Kemampuan makhroj bacaan Al-Qur'an				
6	Kemampuan Qiro'ah				
7	fasih dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah				

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SB	B	C	K
8	Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an				
9	Adab membaca al-Qur'an				
10	Kejernihan suara atau kenyaringan suara				

Pembimbing,



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, 24 Januari 2023
Penulis,



Tika Rahayu
NPM. 1801011135

UJI PRASYARAT

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variable independent dan dependent maupun keduanya yang mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Peneliti akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus lilefors yang akan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Menggunakan Kolomgorov Smirnov. Peneliti akan menyajikan hasil uji normalitas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 1

Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sampel Kolmogorov-smirnov Test

Kolmogorov-smirnov			Shapiro-wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
148	42	186	930	42	097
210	42	008	836	42	001

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,97 > 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 42 responden diluar sampel, dengan jumlah item 10 soal untul variable bebas Penguasaan Ilmu Tajwid.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas angket Penguasaan Ilmu Tajwid

1. Uji Validitas Angket Penguasaan Ilmu Tajwid

Peneliti menyebar angket kepada 42 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Rekapitulasi Angket

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	13
2	S	1	1	1	4	4	4	1	4	3	1	24
3	D	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
4	F	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
5	G	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	28
6	H	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	30
7	J	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	24
8	K	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	27
9	L	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	22
10	O	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	20
		Jumlah										242

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal,

berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomer satu, langkah pertama

yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

Nama	X	Y	X²	Y²	X.Y
ADJP	1	6	1	36	6
AZ	1	7	1	49	7
APS	3	8	9	64	24
AAP	2	6	4	36	12
ANW	2	7	4	49	14
BAF	2	5	4	25	10
BBA	2	9	4	81	18
DNS	3	5	9	25	35
HGA	2	7	4	49	14
HJS	2	6	4	36	12
Jumlah	20	66	44	450	152

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 44$$

$$\sum y^2 = 450$$

$$\sum xy = 152$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$= \frac{152}{\sqrt{(44) (450)}}$$

$$= \frac{152}{\sqrt{19800}}$$

$$= \frac{152}{140,712}$$

$$= 1,08022$$

$$(sangat tinggi)$$

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus di atas, adalah berawal dari penyebaran 10 butir soal angket yang diberikan kepada 42 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut dalam bentuk tabel dengan 2 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 0-1.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0, 800-1, 00 Sangat Tinggi

0, 600-0, 800 Tinggi

0, 400-0, 600 Sedang

0, 200-0, 400 Rendah

0, 000-0, 200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomer 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomer satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus perhitungan yang sama, didapat nilai r_{y^2} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 3

Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Penguasaan Ilmu Tajwid
Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy}	$r_{xy}^{tab (5\%)}$	Interprestasi	Keterangan
1	0,670	0,632	Valid	Tinggi
2	0,774	0,632	Valid	Tinggi
3	0,670	0,632	Valid	Tinggi
4	0,677	0,632	Valid	Tinggi
5	0,755	0,632	Valid	Tinggi
6	0,633	0,632	Valid	Tinggi
7	0,999	0,632	Valid	Sangat Tinggi
8	1.000	0,632	Valid	Sangat Tinggi
9	0,759	0,632	Valid	Tinggi
10	0,655	0,632	Valid	Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata 10 item harga $r_{xy}^{hitungnya}$ lebih besar dari r_{xy} tabel 0,632 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reabilitas Angket Penguasaan Ilmu Tajwid

Tabel 4

Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Soal Ganjil

No	Nama	Item soal ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	ADJP	1	1	1	1	1	5
2	AZ	1	1	4	1	3	10
3	APS	3	3	3	3	3	15
4	AAP	2	2	2	2	2	10
5	ANW	2	2	2	4	4	14
6	BAF	2	2	2	4	4	14
7	BBA	2	2	2	2	2	10
8	DNS	3	3	2	3	4	15
9	HGA	2	2	2	4	3	13
10	HJS	2	2	2	3	3	12
Jumlah							118

Tabel 5

Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skr Soal Genap

No	Nama	Item soal genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	ADJP	1	4	1	1	1	8
2	AZ	1	4	4	4	1	14
3	APS	3	4	3	4	3	17
4	AAP	2	4	2	2	2	12
5	ANW	3	3	2	2	4	14
6	BAF	3	4	2	2	3	14
7	BBA	3	2	3	2	4	14
8	DNS	3	1	2	2	4	12
9	HGA	2	2	2	2	1	9
10	HJS	2	2	2	1	1	8
Jumlah							122

Tabel 6
Kerja Reabilitas Hasil Belajar BBTQ

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ADJP	5	8	25	64	40
2	AZ	10	14	110	196	140
3	APS	15	17	225	289	225
4	AAP	10	12	110	144	120
5	ANW	14	14	196	196	196
6	BAF	14	14	196	196	196
7	BBA	10	14	110	196	140
8	DNS	15	12	225	144	165
9	HGA	13	9	169	81	117
10	HJS	12	8	144	64	96
Jumlah		118	122	1510	1770	1465

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 1510$$

$$\sum y^2 = 1570$$

$$\sum xy = 1465$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Produkt*

Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1465}{\sqrt{(1510)(1570)}} \\
 &= \frac{1465}{\sqrt{2370700(1570)}} \\
 &= \frac{1465}{1539,70776448}
 \end{aligned}$$

$$= 0,95082978327 \text{ (sangat tinggi)}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_n &= \frac{2 \times r_n}{1 + r_n} \\
 &= \frac{2 \times 0,95082978327}{1 + 0,95082978327} \\
 &= \frac{1,90165956654}{1,95082978327} \\
 &= 0,9747952962
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00-0, 199	Sangat Rendah
0, 20-0, 399	Rendah
0, 40-0, 599	Sedang
0, 60-0, 799	Tinggi
0, 80-1, 000	Sangat Tinggi

Reliabilitas dalam interval instrument adalah 0,9747952962 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh

nilai r_{xy} kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrument penelitian ini.

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%						
N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance		
	5%	1%		5%	1%	
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413	
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408	
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403	
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398	
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393	
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389	
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384	
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380	
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376	
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372	
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368	
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364	
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361	
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345	
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330	
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317	
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306	
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296	
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286	
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278	
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267	
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263	
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256	
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230	
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210	
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194	
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181	
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148	
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128	
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115	
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105	
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097	
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091	
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860	
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081	

Nilai-nilai Chi Kuadrat

Dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,445	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,21
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,227
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,523	11,03	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,34	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,34	15,119	16,985	19,812	22,362	29,141
14	13,339	16,222	19,311	21,064	23,365	30,578
15	14,339	17,322	20,465	22,307	24,996	32,000
16	15,338	18,418	21,615	23,542	26,296	33,409
17	16,338	19,511	22,76	24,769	27,589	34,805
18	17,338	20,601	23,900	25,989	28,869	36,191
19	18,338	21,696	25,038	27,204	30,144	37,566
20	19,337	22,775	26,171	28,412	31,41	38,932
21	20,337	23,858	27,301	29,615	32,671	40,289
22	21,337	24,939	28,429	30,813	33,924	41,638
23	22,337	26,018	29,553	32,007	35,172	42,980
24	23,337	27,096	30,675	33,196	35,415	44,314
25	24,337	28,172	31,795	34,382	37,625	45,642
26	25,336	29,246	32,912	35,563	38,885	46,963
27	26,336	30,319	34,027	36,741	40,113	48,278
28	27,336	31,391	35,139	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,558
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2080/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS RIYADLATUL ULUM.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TIKA RAHAYU**
NPM : 1801011135
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

untuk melakukan *pra-survey* di MTS RIYADLATUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
 AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
 SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Jl.Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.Kode Pos 34381.E-mail: mtsriyadlatululum@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : 529/14.RU/Pra Survey/MTs.RU.0621/Bt/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari menerangkan bahwa :

Nama : **TIKA RAHAYU**
 NPM : 1801011135
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGUASAAN ILMU
 TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
 ALQURAN KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
 RIYADLATUL ULUM

Berdasarkan surat Nomor : **B-2080/In.28.1/J/TL.00/06/2021**
 Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan **Prasurvey** di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum sesuai dengan prosedur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 23 September 2022

Kepala Madrasah



RAHMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0547/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TIKA RAHAYU**
NPM : 1801011135
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0646/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIKA RAHAYU**
 NPM : 1801011135
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN TINGKAT PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0647/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH
TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0646/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 07 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **TIKA RAHAYU**
NPM : 1801011135
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN TINGKAT PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT KETERANGAN

Nomor : 558/14.RU/MTs.RU.0621/Riset/ Bt/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawaiyah Riyadlatul 'Ulum menerangkan bahwa :

Nama : **TIKA RAHAYU**
NPM : 1801011135
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

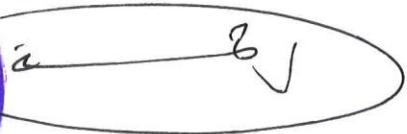
Berdasarkan surat Nomor : B-0646/In.28/D.1/TL.01/02/2023, Tertanggal 22 Mei 2023 perihal Izin Research, mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan **Research** di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 22 Mei 2023

Kepala Madrasah




Bahmad Setya Dharmawan, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1523/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011135

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 05 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-189/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

by Tika Rahayu 1801011135

Submission date: 13-Jun-2023 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114979579

File name: Tika_Rahayu_Skripsi.docx (1.46M)

Word count: 13030

Character count: 70603



Yuyun Yunita

HUBUNGAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On



Yuyun Yunita



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31-01-2023	- -	ace adina dan Ape	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

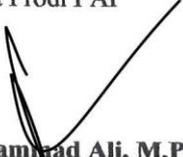
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 02/2023 /06		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki struktur Revisi - Maksudnya lebih arab di perbaiki - Mm Revisi di perbaiki - - Perbaiki dan Sangat di perbaiki lebih gampang - lebih perbaiki di perbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 09/2023 /06	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	<ul style="list-style-type: none"> ↳ Lanjutkan penelitian ↳ Abstrak dan bab 1 ↳ bab 2 ↳ bab 3 dan 4 ↳ bab 5 dan 6 ↳ bab 7 dan 8 ↳ bab 9 dan 10 ↳ bab 11 dan 12 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 09/06 2023	✓ ✓ ✓ ✓	<p>Gambar Lebuha Lebuha</p> <p>Waktu Kerja Lgs dan jwb</p> <p>Surat Izin Pn L Lebuha</p> <p>Legislatif per sarak munaqasah</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

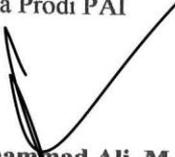
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tika Rahayu
NPM : 1801011135

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	selasa 13/2023 /06		fee akan mudadah	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses Pengisian Angket



Proses Penyebaran Angket



Proses Pengisian Angket





Foto Bersama Siswa-Siswi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tika Rahayu lahir di Desa Setia Bakti, pada tanggal 23 Oktober 1999. Penulis merupakan putri kedua dari bapak Tukiman dan Ibu Sumini. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN4 Setia Bakti. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI).